

Cegah Tawuran Susulan, Polisi Perketat Penjagaan di Manggarai

JAKARTA (IM) - Aksi tawuran kembali pecah di kawasan Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, Kamis (19/10) malam. Guna mengantisipasi tawuran susulan, polisi memperketat penjagaan di kawasan Manggarai.

Polisi menyebut tawuran yang terjadi di underpass Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, Kamis (19/10) malam, diikuti sejumlah kelompok. Kapolsek Tebet Kompol Jamaludin Nababan menduga ada lebih dari dua kelompok yang terlibat bentrok.

"Kami menduga ada empat kelompok," kata dia kepada wartawan di lokasi, Jumat (20/10) dini hari.

Dari sekian banyak kelompok yang terlibat, Jamaludin mengklaim mayoritas massa memang paling banyak berasal dari wilayah Jakarta Selatan. Ia menduga kelompok massa berasal dari tiga RW di Kecamatan Tebet.

"Nah kami duga itu (massa) berasal dari kawasan Pasar Rumput, RW 4, RW 5, dan RW 12," ungkapnya.

Namun, ada kelompok massa lain yang disinyalir berasal dari wilayah Jakarta Pusat. Jamaludin menduga kelompok itu berasal dari kawasan Menteng.

"Tak berasal dari Jakarta Selatan semua, sebagian ada warga Jakarta Pusat, di sekitar Jalan Tambak," katanya.

Kompol Jamaludin Nababan mengatakan, kasus tawuran tersebut menjadi perhatian pihaknya dengan mengaktifkan patroli.

"Kita patroli, kita ingin ini jadi perhatian, kita jadikan prioritas pengamanan dari Polres dan Polda. Kita masih akan pertebal pengamanan, jadi kita kasih perhatian khusus dulu karena kejadian ini," ujar dia. Ada dua titik lokasi pengamanan yang dilakukan polisi, baik di bagian atas maupun di kolong Manggarai lantaran di bawah kolong pihak yang kerap bertikai kerap bertemu dan tawuran. Sejatinnya, polisi terus melakukan patroli di sekitar lokasi, hanya saja saat ini polisi telah menempatkan per-

sonelnya di lapangan.

Dia menambahkan, tawuran itu diduga terjadi karena adanya sebuah bazaar, hanya saja ada sejumlah orang yang tak bisa masuk sehingga timbul pertikaian. Polisi saat ini telah menandai orang-orang yang diduga sebagai penggerak aksi tawuran itu.

"Kita lagi dalam kita sudah tandai beberapa orang yang kita anggap pentolannya. Tindakan berikutnya polisi bersama kelurahan dan Babinsa mau kumpul di Kelurahan, kita mau tekankan RT/RWnya untuk merangkul lagi anak mudanya sekarang apabila terbukti memenuhi unsur pasal kita lakukan tindakan tegas," katanya.

Polisi meminta agar para orangtua mengawasi anak-anak di malam hari.

"Kami mengimbau agar orangtua mengawasi anaknya. Apabila di malam hari anak tidak ada rumah, agar dipastikan keberadaannya dan sedang melakukan apa," ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Ade Ary pada wartawan, Jumat (20/10).

Menurutnya, pengawasan orangtua atau ketahanan keluarga menjadi kunci utama pencegahan tawuran. Polisi pun akan terus meningkatkan upaya-upaya preventif, preventif hingga penegakan hukum.

"Hari ini Kapolsek Tebet akan melakukan rebug warga, sesuai program Kapolda Metro Jaya, untuk melakukan identifikasi penyebab tawuran dan mencari solusi terkini," tuturnya.

Satgas Anti Tawuran Manggarai Tebet dan Pos Pantau yang sudah ada terus bekerja sama dengan 3 Pilar dalam penanganan tawuran. Masyarakat bisa menghubungi kepolisian di 110 bebas pulsa atau ke nomor handphone pribadinya di 08119981998.

Sebelumnya viral di media sosial tentang adanya aksi tawuran di kawasan Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan semalam. Salah satunya diunggah oleh akun Instagram @jakarta.terkini. • Ius

FRANS



POLDA METRO JAYA BERSAMA FORKOPIMDA, BAWASLU DAN KPUD KAB. BEKASI SIAP SUKSESAN PEMILU 2024
Polres Metro Bekasi menggelar Coffee Morning dan silaturahmi dengan Forkopimda, tokoh masyarakat, tokoh agama dan partai politik peserta Pemilu 2024 Kabupaten Bekasi di Gedung Promoter Polres Metro Bekasi, Jumat (20/10). Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Suyudi Ario Seto mengajak Forkopimda dan elemen masyarakat Bekasi agar bersinergis, agar pelaksanaan Pemilu dapat berjalan dengan baik dengan lancar dan kondusif.

IPW Desak Polda Metro Jaya Tuntaskan Dugaan Pemerasan SYL oleh Pimpinan KPK

Polda Metro Jaya serius untuk menuntaskan kasus dugaan pemerasan yang dilakukan pimpinan KPK terhadap mantan Mentan SYL.

JAKARTA (IM) - Indonesia Police Watch (IPW) mendesak Polda Metro Jaya mengusut tuntas dugaan pemerasan yang dilakukan

pimpinan KPK kepada eks Menteri Pertanian (Mentan) SYL. "Mendesak Polda Metro Jaya menuntaskan proses

penyidikan dugaan tindak pidana pemerasan dan juga pidana korupsi dan gratifikasi," kata Ketua IPW, Sugeng Teguh Santoso, dalam keterangan tertulis kepada wartawan, Jumat (20/10).

Sugeng sangat mengapresiasi upaya penuntasan kasus yang telah dilakukan oleh Polda Metro Jaya terkait dugaan pemerasan terhadap eks Mentan SYL.

"Penuntasan penyidikan tindak pidana korupsi dan pemerasan ini, terlihat dari upaya Kapolda Metro Jaya Irijen Karyoto yang serius menanganinya dengan cepat kasus tersebut. Bahkan, pihak Polda Metro telah mengirim surat permintaan supervisi kepada KPK pada Rabu 11 Oktober 2023," katanya.

Berdasarkan Perpres No. 102 tahun 2020 tentang Supervisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi disebutkan, supervisi pemberantasan Tindak pidana Korupsi meliputi tindakan pengawasan, penelitian dan penelaahan yang menjadi kewenangan KPK atas penyelidikan, penyidikan dan penuntutan yang sedang dilakukan oleh Polri dan Kejaksaan Agung.

Dalam Perpres Supervisi

tersebut, kewenangan supervisi inisiatif berangkat dari KPK yang ditunjukkan pada Polri atau Kejaksaan Agung. Karena itu, kewenangan KPK dalam supervisi ini sangat besar termasuk mengambil alihan perkara oleh KPK dari Polri dan atau Kejaksaan Agung.

"Schingga, tindakan Kapolda Metro Jaya Irijen Karyoto yang justru berinisiatif meminta supervisi menurut IPW, menunjukkan Polda Metro Jaya sungguh-sungguh dalam menyidik perkara dugaan tindak pidana korupsi yang diduga menasar pada seorang pimpinan KPK," katanya.

"Di samping juga ingin menunjukkan transparansi serta akuntabilitas kerja penyidikan perkara yang dilakukannya," ujarnya. • Ius

Selundupkan Narkoba ke Lapas Semarang, Sabu Disembunyikan di Kemaluan Tiga Wanita

SEMARANG (IM) - Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Jateng menetapkan 3 pwanita sebagai tersangka penyelundup narkoba.

Ke dalam Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Semarang. Ketiganya disebut saling berkomunikasi dengan salah seorang napi dari dalam Lapas Semarang dengan menggunakan ponsel. Ketiga Wanita itu masih berusia 18 tahun. Mereka menyelundupkan sabu untuk ASK, yang sedang mendekam di Lapas Semarang.

Menariknya, barang haram itu disembunyikan di kemaluan salah satu perempuan itu. "Semuanya sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik Ditresnarkoba Polda Jateng," ungkap Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto di Mapolda Jateng, Kota Semarang, Jumat (20/10).

Direktur Resnarkoba Polda Jateng Kombes Pol M. Anwar Nasir menjelaskan, tiga Wanita itu adalah ALT (18) warga Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang. Lalu DR (18), warga Kabupaten Demak dan DA (18) warga Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang.

"ALT ini tersangka utamanya. Ketiganya ditahan di Rutan Polda Jateng,"

tambah Kombes Anwar Nasir saat dihubungi via sambungan telepon.

Percobaan penyelundupan narkoba ke dalam lapas ini terjadi pada Kamis (12/10) pagi lalu. Tim Direktorat Resnarkoba Polda Jateng mengembangkan informasi awal akan ada penyelundupan sabu ke dalam lapas. Tim juga berkoordinasi dengan Lapas Semarang.

Berdasarkan profiling dan penyelidikan, kemudian ditangkaplah 3 perempuan itu di parkir Lapas Semarang. Mereka datang menggunakan 2 sepeda motor. Saat digeledah badan oleh polwan, didapatkan ada sabu berat bruto 16,13gram dimasukkan dalam kondom dan disembunyikan di vagina ALT.

"Untuk penerimaannya narapidana inisial ASK, dia yang memesan barang itu. Napi ini juga tersangka kasus narkoba, dia warga Pedurungan Kota Semarang, vonisnya 5 tahun di tahun 2021. Ada HP dari dia yang jadi barang bukti, selain satu HP dari tersangka ALT," jelas Kombes Anwar Nasir.

Statusnya sebagai narapidana dan juga kini ditetapkan sebagai tersangka peredaran gelap narkoba, Kombes Nasir mengemukakan pemeriksaan dilakukan di Lapas Semarang tempatnya ditahan. "Jadi berkas selanjutnya menanti dia. Ngakunya

baru pertama (pesan), mau dipakai bersama-sama," jelasnya.

Kombes Anwar Nasir menambahkan, dari pengembangan sementara yang dilakukan, sabu itu dibeli lewat online. "Jaringannya terputus," tandas Kombes Anwar Nasir.

Sementara, pada keterangan tertulisnya petugas Lapas Semarang Bachtiar menuliskan untuk warga binaan pemasyarakatan (WBP) yang melakukan perbuatan pidana akan diproses pidana.

"Misalnya seperti narkoba kemarin. Berarti akan ditambah hukuman pidana baru. Jika barang terlarang bukan pidana, misal handphone akan dikenakan sanksi disiplin seperti tutup sunyi, tidak mendapatkan remisi dan hak bersyarat lainnya serta dicabut sementara hak dikunjungi. Dasar hukumnya Permenkumham Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara," tulisnya.

Dia juga menjelaskan, untuk pengunjungannya jika perbuatan pidana maka akan diserahkan ke pihak kepolisian untuk diproses hukum. "Jika bukan pidana seperti menyelundupkan handphone, maka pelaku akan dilarang melaksanakan kunjungan di lapas sampai batas waktu tertentu sesuai keputusan Kalapas," tandasnya. • Ius



SOSIALIASI RAMBU LALU LINTAS DI MADRASAH ALIYAH ISTIQLAL

Unit Kamsel Satlantas Polres Metro Jakarta Pusat melakukan sosialisasi keselamatan berlalu lintas dengan materi pengenalan rambu lalu lintas, cara aman ke sekolah, dan stop bullying di Madrasah Aliyah Istiqlal Jakarta Pusat, Jumat (20/10).

Seorang Pria di Bojonggede Aniaya Istri hingga Tewas Mengenangkan

DEPOK (IM) - Pria berinisial AP (43) diamankan jajaran Unit Reskrim Polsek Bojonggede, setelah melakukan penganiayaan terhadap istrinya, EI, hingga tewas mengenangkan, di Kampung Pasar Lama RT 3 RW 6, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Kamis (19/10) malam.

AP ditangkap polisi di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor.

"Unit Reskrim Polsek Bojong Gede telah mengamankan satu orang laki-laki yang diduga telah melakukan tindak pidana penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia," kata Kasat Reskrim Polres Metro Depok, Kompol Hadi

Kristanto dalam keterangannya, Jumat (20/10). "Terduga pelaku diamankan di Perumahan Bumi Cibinong Endah, Sukahati, Cibinong Kabupaten Bogor, dan dibawa ke Polsek Bojonggede guna penyidikan lebih lanjut," katanya.

Hadi menjelaskan, modus terduga pelaku yakni diduga kesal dengan korban karena didasari cemburu. "Diduga terduga pelaku kesal terhadap korban lalu menganiaya hingga korban meninggal dunia," ucapnya.

Lebih lanjut, Hadi menyebut terduga pelaku disangkakan Pasal 351 Ayat (3) KUHP dan Pasal 338 KUHP tentang penganiayaan yang mengakibatkan korban meninggal dunia. • Ius



BAKTI KESEHATAN AKABRI 91, LAPANGAN RAMPAL MALANG DISULAP JADI RS
Akabri angkatan 91 akan menggelar Bakti Kesehatan di Lapangan Rampil, Malang, Jawa Timur, Sabtu (21/10). Giat yang melibatkan 459 tenaga kesehatan ini digelar dalam rangka reuni Akabri Angkatan 91 yang bekerjasama dengan Biddokkes Polda Jatim. Tampak dalam foto Kepala Bidang Kedokteran Kesehatan Polda Jatim, Kombes Pol Kombes Pol dr. Erwin Zainul Hakim meninjau Lapangan Rampil Malang yang telah disulap menjadi RS, Jumat (20/10).

IDN/ANTARA